

## Penguatan Pendidikan Karakter Religius Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Addinul Islam Gambut

*Strengthening Religious Character Education After the Covid-19 Pandemic  
at the Addinul Islam Gambut Al-Qur'an Education Park*

<sup>1\*)</sup>Luthfia Ayu Karina, <sup>2)</sup>Mia Fitria, <sup>3)</sup>Setiafitrie Yuniarti, <sup>4)</sup>Marlina, <sup>5)</sup>Siti Nur Aisah

<sup>1,3,5)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>4)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Jl.Ahmad Yani Km.12.500 Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70652

\*Email korespondensi: luthfia.ayukarina@gmail.com  
No hp: +62 8582 048 1775

DOI:

-

Histori Artikel:

Diajukan:  
02/01/2024

Diterima:  
16/01/2024

Diterbitkan:  
18/01/2024

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan kembali pendidikan karakter religius pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Addinul Islam yang sebelumnya berhenti beroperasi sejak kemunculan pandemi Covid-19 yang berlangsung pada awal tahun 2019 hingga pada tahun 2022 dan dibuka kembali setelah pemerintah mulai menetapkan pelonggaran dari pembatasan kehidupan sosial sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penerapan nilai yang menjadi dasar penanaman religius, yaitu menciptakan budaya religius (karakter religius) yang bersifat vertikal melalui kegiatan peningkatan hubungan dengan Allah SWT baik secara kualitas atau kuantitasnya dan yang bersifat horizontal yaitu dengan menciptakan hubungan antar sosial yang baik. Hasil akhir dari kegiatan ini merupakan bentuk dukungan, pembekalan dan pendampingan untuk optimalisasi kegiatan sosial, pendidikan dan keagamaan sebagai penguatan kembali kesadaran siswa dan siswi terkait pentingnya karakter religius pasca TPA dibuka kembali. Hal ini penting khususnya bagi santri karena pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini sebagai dasar kecakapan hidup yang sangat penting untuk sehari-hari dan di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter; Religius; Pandemi

### ABSTRACT

This community service activity aims to strengthen religious character education at the Addinul Islam Al-Qur'an Education Park, which previously stopped operating since the emergence of the Covid-19 pandemic which took place in early 2019 until 2022 and was reopened after the government began to establish a relaxation from the previous social life. This activity is carried out in the form of applying values which are the basis for religious cultivation, namely creating religious culture (religious character) which is vertical through activities to improve relationships with Allah SWT both in quality and quantity and which is horizontal, namely by creating good social relations. The final result of this activity is a form of support, provision and mentoring to optimize social, educational and religious activities as a way to strengthen students' awareness regarding the importance of religious character after the TPA is reopened. This is especially important for students because character education needs to be done from an early age as a basis for life skills which are very important for everyday life and in the future.

**Keywords:** Character Education; Religious; Pandemic



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Wabah virus baru, penyakit virus corona 2019, juga dikenal sebagai Covid-19, berasal dari kota Wuhan di Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan telah menyebar ke 118 negara, menginfeksi lebih dari 121.000 orang di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika. menyebabkan wabah di Asia, Eropa, Timur Tengah dan Amerika. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengeluarkan peraturan untuk membendung penyebaran virus dengan mempertahankan pembatasan sosial antar manusia di seluruh dunia dan menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Sejak kasus pertama dilaporkan di Indonesia pada awal Maret 2020, salah satu strategi pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial dengan ruang lingkup penerapannya yaitu pembatasan kegiatan keagamaan, batasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum berupa pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak antar orang, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan lain-lain, termasuk pembatasan kegiatan pendidikan tatap muka dan pembatasan kegiatan lainnya selain yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan negara.

Pandemi Covid-19 telah mengubah paradigma pendidikan di seluruh dunia. Salah satu sektor yang paling terdampak oleh Covid-19 adalah sektor yang berkaitan dengan pendidikan, sosial, dan keagamaan. Tidak hanya proses pembelajaran pendidikan formal saja yang terdampak pandemi Covid-19, pendidikan nonformal pun ikut terdampak, seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) salah satunya. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan isi Al-Quran, memahami ilmu dasar dinul Islam (Aliwar, 2016). Selain itu, TPA tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an saja, tetapi juga mengajarkan materi mengenai nilai-nilai agama yang dapat membentuk karakter religius anak (Sari, et al., 2022). TPA memiliki peran sangat penting dalam usaha menjadikan anak-anak usia dini memiliki karakter yang religius. Program-program keagamaan yang dilaksanakan dalam kegiatan TPA akan membawa dampak positif bagi karakter anak usia dini (Mundziriy, Darmanto, Sumarno, & Bermi, 2023).

Nilai religius merupakan salah satu nilai utama dalam penguatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, selain nilai nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong

(Alfiyah & Wahyuni, 2022). Pendidikan karakter religius merupakan dasar kehidupan manusia, karakter religius berperan sebagai penuntun dan penyeimbang karakter-karakter lainnya. Sebagai ujung tombak pendidikan karakter, religius harus mendapatkan perhatian khusus agar penguatan karakter ini dapat berkembang baik pada diri siswa. dengan kuatnya karakter religius pada diri siswa, diharapkan karakter-karakter baik lainnya akan bertumbuh secara dinamis (Andriani, Arofah, & Ariyanto, 2021).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), sebagai lembaga yang memiliki fokus terhadap penguatan pendidikan karakter religius anak, tidak luput dari dampaknya. Pembatasan fisik dan perubahan pola belajar mengajar telah menantang TPA dalam menjalankan misinya. Penutupan fisik lembaga, pembatasan kegiatan sosial, dan peralihan ke pembelajaran jarak jauh telah mengurangi interaksi langsung baik antara sesama santri maupun dengan pengajar, bahkan membatasi pengalaman pembelajaran yang menyeluruh. Sejumlah tantangan yang mengganggu proses pembelajaran dan pembentukan karakter religius pun muncul. Seringnya Taman Pendidikan Al-Qur'an diliburkan selama masa pandemi membuat semangat belajar santri menurun, sehingga mengakibatkan proses pembentukan karakter religius di TPA dapat terhambat atau bahkan terhenti (Yuliza, Lestari, Yapandi, & Rianawati, 2021). Hambatan-hambatan tersebut dapat berdampak terhadap pelaksanaan pendidikan karakter religius karakter religius santri. Karakter religius yang kuat memerlukan dorongan, bimbingan, dan pengalaman yang mendalam dan dilakukan secara terus menerus.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Addinul Islam merupakan bagian dari Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Ummat (YPPU) Addinul Islam yang telah berdiri sejak tahun 1998. Awalnya TPA Addinul Islam memiliki santri sebanyak 70 orang. Karena adanya keterbatasan teknis pada masa pandemi Covid-19, TPA Addinul Islam terpaksa ditutup sementara hingga dibuka kembali secara bertahap pada pertengahan tahun 2022, selain itu juga TPA Addinul Islam mengalami kekurangan tenaga pengajar, sehingga dukungan dan kerjasama semua pihak sangat diperlukan untuk mempercepat pemulihan aktivitas TPA setelah beroperasi kembali. Sebab pendidikan TPA dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya karakter religius. Hal ini sangat penting bagi siswa karena pendidikan karakter perlu diajarkan sejak dini sebagai landasan kecakapan hidup yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat maka kegiatan ini bertujuan bertujuan untuk berkontribusi aktif

sebagai bentuk dukungan dan kerjasama kepada masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter religius serta memberikan semangat baru bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam masa pemulihan pasca pandemi Covid-19.

## **METODE**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh santri dan pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Addinul Islam yang terletak di Jl. Pemajatan Km. 1,700, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama tiga hari pada pukul 13.30 hingga selesai. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua tahapan yaitu menciptakan budaya religius yang bersifat vertikal yang dapat diterapkan melalui kegiatan peningkatan hubungan dengan Allah SWT baik secara kualitas atau kuantitasnya, kegiatan religius yang bersifat vertikal dan dilanjutkan dengan kegiatan menciptakan budaya religius yang bersifat horizontal yaitu menciptakan hubungan antar sosial yang baik antar santri dan pengajar.

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pendidikan masyarakat melalui pembiasaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran serta penanaman kebiasaan tentang Al-Qur'an dan metode advokasi berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran yaitu santri dan pengurus TPA Addinul Islam Gambut. Dengan penerapan metode tersebut diharapkan dapat menarik dan meningkatkan minat santri untuk dapat kembali beraktivitas di TPA secara normal setelah masa pandemi berakhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakter religius dapat dimaknai sebagai upaya untuk menjadikan seseorang mengenal, peduli, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai religius sehingga berperilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya (Sapuroh, 2022). Selama pandemi Covid-19 berlangsung, beberapa tantangan dalam Penguatan Karakter Religius di TPA pun muncul. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pembatasan pertemuan fisik menghambat interaksi langsung antara tenaga pengajar dan santri, serta mengurangi pengalaman belajar secara langsung yang penting dalam pembentukan karakter. Kemudian, ketidakpastian mengenai kebijakan pembukaan dan penutupan TPA dapat menyebabkan gangguan dalam rencana pembelajaran dan konsistensi dalam pembentukan karakter religius. Sebab, selama masa pandemi tidak semua santri dan tenaga pengajar memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran jarak jauh, sehingga membatasi kemampuan TPA untuk memberikan pendidikan karakter religius secara efektif.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai strategi diperlukan TPA untuk percepatan pemulihan aktivitas pembelajaran pasca masa pandemi, salah satunya melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter religius. Sebagai bentuk kontribusi aktif, bentuk dukungan dan kerjasama kepada masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter religius serta memberikan semangat baru dalam pemulihan operasional Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Addinul Islam pasca pandemi Covid-19, maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Kegiatan pada hari pertama dimulai dengan menciptakan budaya religius (karakter religius) yang bersifat vertikal dapat diterapkan melalui kegiatan peningkatan hubungan dengan Allah SWT baik secara kualitas atau kuantitasnya.

Pelaksanaan kegiatan religius yaitu yang bersifat ibadah, diantaranya sholat berjamaah. Nilai-nilai pendidikan karakter religius yang dapat diperoleh melalui pembiasaan shalat berjamaah yakni menjaga kebersihan tempat ibadah, disiplin, jujur, menjalin komunikasi sesama muslim, dan melakukan shalat berjamaah dengan cara urutan, bacaan, serta gerakan sesuai dengan syariat Islam, sehingga, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dapat membentuk karakter religius peserta didik yang bermanfaat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agar tercapainya sebuah ketenangan di dalam kehidupan bermasyarakat (Wahyudin & Hayumi, 2023). Kegiatan dilanjutkan dengan shalat berjamaah dan kemudian membantu ustadz serta ustadzah memberikan pengajaran Tahfidzul Qur'an.



**Gambar 1. Pengajaran membaca Al-Qur'an**

Kegiatan pengajaran tahfidzul Qur'an yang dimaksud meliputi membaca, menulis, menghafal doa-doa sehari-hari dan surah-surah pendek, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, memahami dasar-dasar dinul Islam, berdoa bersama dan lain sebagainya.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an bertujuan membentuk kepribadian dengan nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam Qur'an, nilai-nilai tersebut diharapkan dapat tercermin dalam tingkah laku dan pola pikir siswa

dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai karakter jujur, disiplin dalam manajemen waktu, bertanggung jawab, kerja keras dan dapat istiqomah dalam melakukan kebaikan. Hal ini dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan religius yang terorganisir mulai dari pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an tersebut (Hatapayo, Dina, & Cahyanto, 2023).



**Gambar 2. Membaca Do'a Sehari-hari Bersama**

Kegiatan hari kedua juga dilaksanakan kegiatan religius yang bersifat vertikal, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menciptakan budaya religius (karakter religius) yang bersifat horizontal yaitu menciptakan hubungan antar sosial yang baik antar santri dan pengajar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan pembiasaan kegiatan ibadah sehari-hari.



**Gambar 3. Persiapan Perlombaan**

Pembiasaan ritualitas keagamaan yang diterapkan kepada anak-anak sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan karakter anak (Arifin, Bahri, Nurdin, & Mardiansyah, 2024). Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode yang dapat memberikan kesan kepada anak-anak yaitu dalam bentuk permainan, perlombaan dan kuis yang berhubungan dengan membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, memahami dasar-dasar dinul Islam, seperti praktek sholat, praktek wudhu,

hapalan surah-surah pendek dan do'a sehari-hari, dan lain-lain.

Kegiatan hari terakhir dilaksanakan penutupan sekaligus acara penyambutan bulan Rabiul Awal dengan pembacaan maulid habsyi dari kelompok Nahdlatul Qolbi dari unit kegiatan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, dilanjutkan dengan tausiyah keagamaan oleh ustadz pengurus TPA Addinul Islam yang bertema tentang pentingnya karakter religius pada diri santri sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian rangkaian kegiatan ditutup dengan pembagian hadiah untuk para siswa/i pemenang lomba pada hari sebelumnya.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diketahui bahwa antusias santri dalam membaca Al-Qur'an maupun setoran hafalan doa-doa maupun surah pendek cukup baik. Sikap dan perilaku santri selama kegiatan berlangsung memperhatikan dengan sungguh sungguh, patuh, dan tepat waktu. Keberhasilan pencapaian kegiatan ini juga dapat dilihat dari kedisiplinan santri dalam mengikuti tahapan proses kegiatan yang berlangsung. Penguatan karakter religius juga tampak dari kompetisi yang sehat, tampak sikap toleransi, menghargai dan saling mendukung pada saat santri mengikuti perlombaan antar sesama.



**Gambar 4. Aktivitas santri**

Selama kegiatan berlangsung dapat diketahui bahwa baik pengurus maupun santri kembali lebih bersemangat menghidupkan kembali kegiatan di TPA Addinul Islam yang sempat terhenti kurang lebih dua tahun belakangan. Kemudian tumbuh rasa kepedulian untuk terus mengajak santri-santri lain dan masyarakat di sekitar untuk dapat menghidupkan kembali kegiatan di TPA sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter religius pada anak.

Kemudian di akhir sebelum penutupan kegiatan, para santri dan pengurus dipersilakan untuk menyampaikan pendapat dan kesan mengenai pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang didapatkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Implementasi strategi tersebut di atas diharapkan dapat

memberikan beberapa dampak positif seperti pemulihan pembelajaran di TPA dapat ditingkatkan pasca kondisi pandemi. Dengan fokus yang terarah dan kolaborasi yang kuat antara tenaga pengajar, orang tua, santri, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan karakter religius dapat diperkuat bahkan di tengah situasi yang sulit. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan kolaborasi ini diharapkan dapat membantu dalam percepatan pemulihan, pembentukan kemandirian dan ketangguhan mental pada santri TPA.

## **SIMPULAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu media untuk membentuk karakter religious anak sejak dini. TPA berperan memberikan pembelajaran dengan mengenalkan serta menanamkan nilai-nilai karakter religius. Untuk memperkuat pendidikan karakter religius pasca masa pandemi Covid-19, upaya kolaboratif diperlukan dalam percepatan pemulihan aktivitas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Dalam penerapannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi dua bentuk yaitu dengan menciptakan budaya religius (karakter religius) yang bersifat vertikal dan horizontal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar sejak hari pertama hingga selesai, terlihat pada meningkatnya jumlah santri yang hadir dan antusias santri dalam mengikuti kegiatan setiap harinya. Setelah kegiatan ini terlaksana diharapkan baik pengurus maupun santri kembali lebih bersemangat menghidupkan kembali kegiatan penguatan karakter religius di TPA yang sempat terhenti kurang lebih dua tahun belakangan.

Melalui inisiatif ini, diharapkan meskipun tantangan yang dihadapi besar, semangat kebersamaan dalam kolaborasi dan tekad yang kuat untuk memajukan pendidikan karakter religius diharapkan dapat mengatasi rintangan dan menjadi salah satu strategi yang relevan. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan sebagai bentuk tindak lanjut kolaborasi dan kontribusi akademisi dan masyarakat dalam peningkatan TPA sebagai tempat pembentukan pendidikan karakter religius.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiyah, N., & Wahyuni, A. (2022, June). Strengthening Religious Character During the Covid-19 Pandemic Class III Elementary School. *Academia Open*, 6, 6-12.  
doi:<https://dx.doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2189>
- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi TPA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 21-37.  
doi:<https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2189>
- Andriani, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2021). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arifin, F., Bahri, A. J., Nurdin, A., & Mardiansyah, Y. (2024). Pembiasaan Ritualitas Keagamaan dalam Pembentukan dan Pengembangan Karakter Anak di Desa Budiharja Kabupaten Bandung Barat. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (pp. 83–94). Bandung: LPPM UIN Sunan Gunung Djati.
- Handoko, A. H., Khaer, M., Bulan, A. S., Hikmah, N., & Wahyuni, I. (2022). Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak-Anak Melalui Kegiatan Keagamaan Di Desa Lawekara. *Insaniyah Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 1-10.  
doi:<http://dx.doi.org/10.31332/insaniyah.v1i2.5809>
- Hatapayo, S. H., Dina, L. N., & Cahyanto, B. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Tahfidzul Qur'an Di MIN 4 Maluku Tengah. *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1-11.
- Mundziriy, Z. A., Darmanto, Sumarno, & Bermi, W. (2023). Peran Penting Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini. *Journal Al-Maun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13-19.
- Sapuroh, S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMP Negeri 9 Rejang Lebong. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 323-333.
- Sari, A. M., Hidayah, O. N., Khotimah, S., Prayitno, H. J., 'Ulya, N. K., & Nugroho, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini di TPA. *Jurnal Buletin KKN Pendidikan*, 36-48.  
doi:[10.23917/bkkndik.v4i1.19179](https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19179)
- Wahyudin, A., & Hayumi. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bojonegara. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 3(1), 268-273.
- Yuliza, U., Lestari, S., Yapandi, & Rianawati. (2021). Dampak Pandemi Covi-D 19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Kecamatan Sanggau Ledo. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 2(2), 105-118.  
doi:<https://doi.org/10.24260/arfannur.v2i2.347>